

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 82,6 persen, sedangkan sisanya 17,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis penelitian pertama yang menyatakan LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 14,59 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.

3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 60,37 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
4. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 11,63 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,06 persen. Dengan demikian, hipotesis

penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,01 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 3,50 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum

Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,98 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,14 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
10. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,30 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
11. Variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun

2016. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,56 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

12. Variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 25,91 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keduabelas yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
13. Diantara kesebelas variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016 adalah LAR dengan kontribusi 60,37 persen dibanding dengan kesepuluh variabel bebas lainnya.

5. 2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 (enam) tahun yaitu periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan II Tahun 2016.
2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* dengan sampel yang terpilih sebanyak 3 (tiga) bank yaitu PT Bank Victoria Internasional, Tbk, PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk, dan PT Bank QNB Indonesia, Tbk.
3. Penelitian ini terbatas pada variabel terikat yaitu solvabilitas yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
4. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian sebanyak sebelas variabel bebas untuk pengukuran kinerja likuiditas (*Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)*, dan *Investing Policy Ratio (IPR)*), kualitas aset (*Non Performing Loan (NPL)* dan Aset Produktif Bermasalah (APB)), sensitivitas pasar (*Interest Rate Risk (IRR)*), efisiensi (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio (FBIR)*), dan profitabilitas (*Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*).

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk yang memiliki CAR sebesar 16,67 persen lebih rendah dibandingkan dua bank sampel lainnya diharapkan untuk meningkatkan modal yang dimiliki bank dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sehingga peningkatan modal inti dan modal pelengkap yang dimiliki oleh bank lebih besar dibandingkan dengan peningkatan ATMR kredit, ATMR operasional, dan ATMR pasar, dengan demikian CAR bank mengalami peningkatan.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu PT Bank Victoria Internasional, Tbk yang memiliki LDR sebesar 70,46 persen lebih rendah dibandingkan dua bank sampel lainnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga, sehingga peningkatan pendapatan yang diterima oleh bank lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya, dengan demikian laba bank meningkat, kemudian modal bank meningkat dan CAR bank mengalami peningkatan.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu PT Bank Victoria Internasional, Tbk yang memiliki LAR sebesar 55,09 persen lebih rendah dibandingkan dua bank sampel lainnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan persentase yang lebih besar dibanding persentase total aset yang

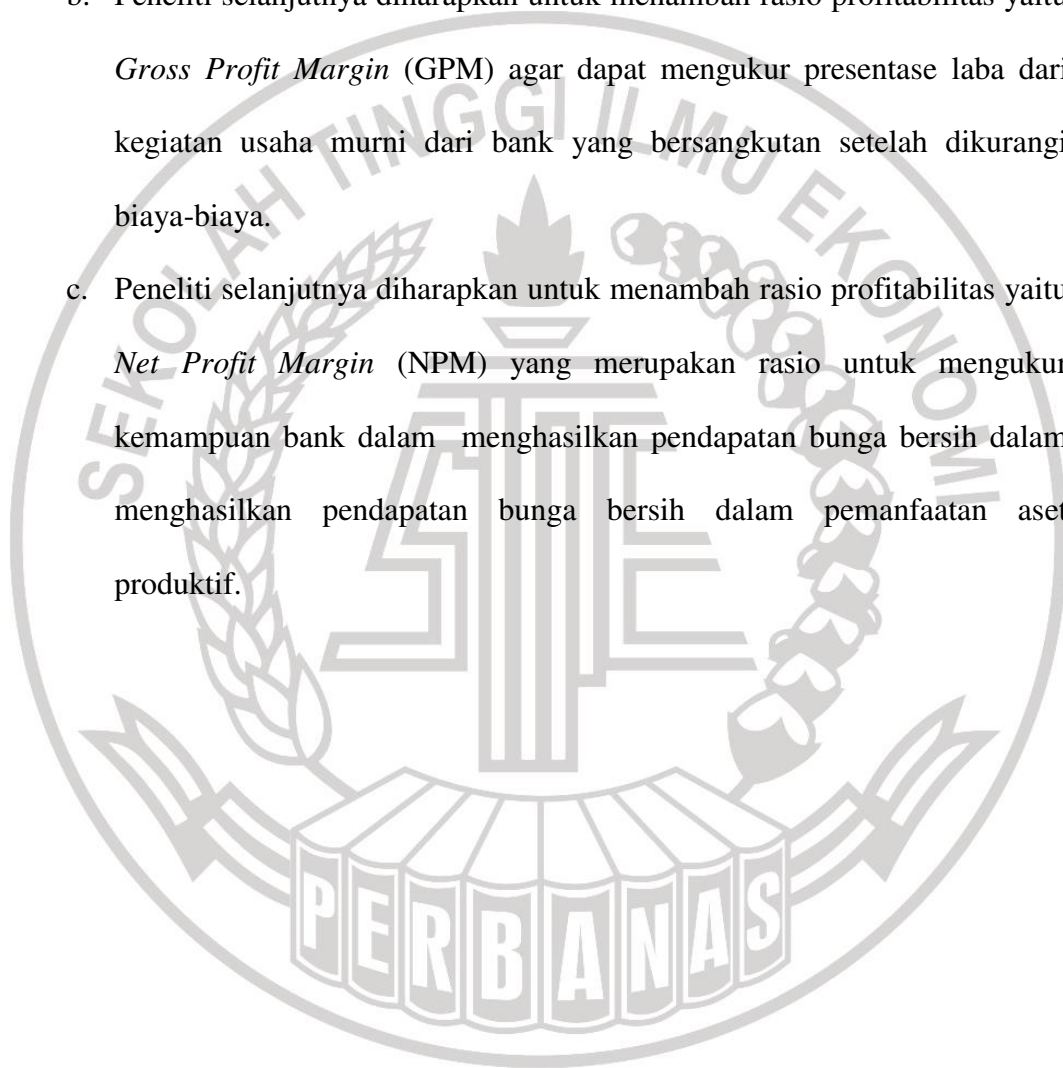
dimiliki bank, sehingga peningkatan dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan yang diterima oleh bank, dengan demikian laba bank meningkat, kemudian modal bank meningkat, dan CAR bank mengalami peningkatan.

- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata NIM terendah yaitu PT Bank Victoria Internasional, Tbk yang memiliki NIM sebesar 1,63 persen lebih rendah dibandingkan dua bank sampel lainnya diharapkan untuk meningkatkan pendapatan bunga bersih dengan persentase yang lebih besar dibanding persentase rata-rata aset produktif, dengan demikian total pendapatan meningkat, laba yang diterima meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank mengalami peningkatan.
- e. Bagi PT Bank Woori Saudara, Tbk yang memiliki kinerja yang sudah baik, diharapkan untuk tetap mempertahankan kinerjanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang tidak hanya sebatas enam tahun penelitian contohnya dari periode Triwulan I Tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016 agar memperoleh hasil yang lebih signifikan, mempertimbangkan untuk penambahan subyek penelitian dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia misalnya Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*, serta mempertimbangkan penambahan variabel diantaranya:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah rasio profitabilitas yaitu *Leverage Multiplier Ratio* (LMR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aset.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM) agar dapat mengukur presentase laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dalam pemanfaatan aset produktif.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali Shingjergji dan Marsida Hyseni. 2015. *The Determinants Of The Capital Adequacy Ratio In The Albanian Banking System During 2007 – 2014. International Journal of Economics, Commerce and Management*. Volume III, Issue 1, Jan 2015.
- Arde Prayoga. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. *Katalog online STIE Perbanas Surabaya*, (<https://katalog-online.sisfo.perbanas.ac.id>, diakses pada bulan Oktober 2016).
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<https://www.bi.go.id>, diakses pada 5 November 2016).
- Carla Magno Araujo Amaral. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public. Journal of Business and Banking*. (Online), Volume 5, No.1, (<https://journal.perbanas.ac.id>, diakses 20 Maret 2016).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://www.bankwoorisaudara.com/>, diakses pada bulan November 2016.
- <http://www.victoriabank.co.id/>, diakses pada bulan November 2016.
- <http://www.qnb.co.id/>, diakses pada bulan Desember 2016.
- Iman Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor: Ghalia Indonesia.

- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Ni Made Winda Parascintya dan Bukian Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. (Online), Volume 5, No. 2, (<http://ojs.unud.ac.id>, diakses 27 Maret 2016).
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www.ojk.go.id), diakses pada bulan Desember 2016.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, diakses pada bulan Oktober 2016.
- Shabrina Asteria Apriliani. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/PDN/2011, diakses pada bulan Oktober 2016.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DNPN Tanggal 25 Oktober 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia, diakses pada bulan Oktober 2016.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia, diakses pada bulan Oktober 2016.
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan, diakses pada bulan Oktober 2016.
- Tjiptono Darmaji, Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Totok Budisantoso, Sigit Trindaru. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal.
2013. *Commercial Banking Manajement: Manajemen Perbankan dari
Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Rafindo Persada.

